

TIKA BISNIS

nadiasmita@uny.ac.id



Etika berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu ethos yg berarti : kebiasaan/adat, akhlak,watak, perasaan, sikap, cara berpikir.

- *Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Poerwadarminta) etika adalah “ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral)”
- * Menurut Drs. O.P. SIMORANGKIR "etika atau etik sebagai pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik. "
- *Menurut Magnis Suseno, "Etika adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran. Yang memberi kita norma tentang bagaimana kita harus hidup adalah moralitas".



Bisnis adalah usaha menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan, sekelompok orang atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan/laba (profit). Pada dasarnya, kita melakukan **bisnis** adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan (profit).

APAKAH BISNIS DAPAT DIKATAKAN SEBUAH PROFESI



ETIKA BISNIS MENURUT HILL DAN JONES



GOT
ETHICS?

Etika bisnis merupakan suatu ajaran untuk membedakan antara salah dan benar guna memberikan pembekalan kepada setiap pemimpin perusahaan ketika mempertimbangkan untuk mengambil keputusan strategis yang terkait dengan masalah moral yang kompleks.

PERKEMBANGAN ETIKA BISNIS



TUJUAN & FUNGSI ETIKA BISNIS

TUJUAN

- menjalankan dan menciptakan sebuah bisnis seadil mungkin serta menyesuaikan hukum yang sudah dibuat
- menghilangkan ketergantungan pada sebuah kedudukan individu maupun perusahaan



FUNGSI

- Dapat mengurangi dana yang diakibatkan dari pencegahan yang kemungkinan terjadinya friksi atau perpecahan, baik dari intern perusahaan itu sendiri maupun ekstern.
- Membangkitkan motivasi pekerja agar terus meningkat, melindungi prinsip dalam kebebasan berdagang atau berniaga, serta dapat menciptakan keunggulan dalam bersaing.

PRINSIP ETIKA BISNIS

SONNY KERAF 1998



1. Otonomi
2. Kejujuran ketika berkomunikasi dan bersikap
3. Keadilan (Memenuhi janji serta berkomitmen yang dibuat)
4. Saling menguntungkan (*mutual benefit principle*)
5. Integritas Moral

11 HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENCIPTAKAN ETIKA BISNIS YAITU:



1. Pengendalian diri
2. Pengembangan tanggung jawab sosial (sosial responsibility)
3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah terombang-ambing pesatnya perkembangan informasi dan teknologi
4. Menciptakan persaingan sehat
5. Menerapkan konsep “pembangunan berkelanjutan”
6. Mampu menyatakan yang benar itu benar
7. Menghindari sifat 5K (Katabelece, Kongkalikong, Koneksi, Kolusi, dan Komisi)
8. Menumbuhkan sikap saling percaya antara golongan pengusaha dan golongan pengusaha ke bawah
9. Konsekuen dan konsisten dengan aturan main yang telah dibuat bersama
10. Menumbuhkan Kesadaran dan rasa memiliki terhadap yang telah disepakati
11. Perlu adanya sebagian etika bisnis yang dituangkan dalam perundang-undangan

CONTOH ETIKA BISNIS DALAM SEBUAH PERTEMUAN PERUSAHAAN

- **Pertama**, sebutkan nama lengkap
- **Kedua**, berdirilah ketika memperkenalkan diri
- **Ketiga**, Mengucapkan terima kasih tidak berlebihan
- **Keempat**, kirim ucapan terima kasih setelah pertemuan bisnis
- **Kelima**, duduk jangan menyilangkan kaki
- **Keenam**, tuan rumahlah yang harus membayar



TIGA PENDEKATAN DASAR DALAM MERUMUSKAN TINGKAH LAKU ETIKA BISNIS MENURUT VAN DER EMBSE & R. A. WAGLEY

Utilitarian Approach

Setiap tindakan harus didasarkan pada konsekuensinya. Oleh karena itu, dalam bertindak seseorang seharusnya mengikuti cara-cara yang dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat, dengan cara yang tidak membahayakan dan dengan biaya serendah-rendahnya.

Individual Rights Approach

Setiap orang dalam tindakan dan kelakuannya memiliki hak dasar yang harus dihormati. Namun tindakan ataupun tingkah laku tersebut harus dihindari apabila diperkirakan akan menyebabkan terjadi benturan dengan hak orang lain.

Justice Approach

Para pembuat keputusan mempunyai kedudukan yang sama, dan bertindak adil dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik secara perseorangan ataupun secara kelompok.

BAGAIMANA PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS DI NEGARA INDONESIA



CONTOH KASUS ETIKA BISNIS

KOMPAS, KAMIS, 25 JULI 2013

Makanan Kedaluwarsa Ditemukan di Supermarket

JAKARTA, KOMPAS — Makanan kedaluwarsa dan berjamur ditemukan di supermarket di Jakarta Timur. Temuan itu didapatkan tim gabungan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur serta Badan Pengawas Obat dan Makanan DKI Jakarta saat inspeksi mendadak di swalayan di Rawamangun, Jakarta Timur, Rabu (24/7).

Tim gabungan itu beranggotakan enam orang. Mereka menemukan 10 jenis makanan kedaluwarsa dan berjamur. Anggota tim pemeriksaan dan penyidikan BPOM DKI Jakarta, Ganda Marpaung, mengungkapkan, ditemukan tiga jenis makanan kedaluwarsa dengan rincian 25 kotak susu anak, 5 bungkus bawang goreng, dan 2 bungkus emping balado. Sementara makanan yang

berjamur ditemukan pada ikan teri, cumi-cumi, ebi, daging gabus, jambong tawar, dan ikan asin jambal.

"Seluruh makanan kedaluwarsa dan berjamur ini kami bawa untuk diperiksa di laboratorium," ujar Ganda.

Hasil pemeriksaan laboratorium, menurut Ganda, baru akan diperoleh dua pekan lagi. Hasilnya akan dijadikan tolok ukur penilaian batas pelanggaran. "Dari batas-batas pelanggaran itu nantinya bisa diterapkan sanksi, mulai dari peringatan, peringatan keras, pencabutan izin, hingga pengadilan," kata Ganda.

Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur Murni Hayati mengatakan, inspeksi mendadak pada produk makanan di super-

market itu untuk menjaga makanan yang dijual di supermarket tetap aman dikonsumsi.

Apalagi, lanjut Murni, umumnya konsumen akan berbelanja di supermarket untuk memenuhi kebutuhan makan selama puasa hingga Lebaran. Parsel makanan pun biasanya dijual di supermarket sehingga makanan pengisi parsel itu perlu diawasi.

"Pemeriksaan pada produk-produk makanan di supermarket akan terus berjalan selama dua pekan mendatang," kata Murni.

Di Tangerang Selatan, petugas gabungan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang Selatan, dan BPOM Serang menemukan makanan yang tidak layak di-

konsumsi. Sejumlah bahan makanan di Pasar Ciputat, misalnya, ditemukan mengandung sejumlah bahan makanan berbahaya.

Dari 20 sampel yang diuji, sebanyak enam jenis bahan makanan terindikasi kuat menggunakan bahan berbahaya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tangerang Selatan Muhammad mengatakan, sidak dilakukan untuk mengurangi beredarnya bahan makanan yang mengandung zat berbahaya.

"Selama bulan puasa, pola konsumsi makanan di masyarakat tinggi. Namun, sebagian besar belum bisa membedakan mana bahan makanan yang berbahaya dan mana yang tidak," ujar Muhammad. (MDN/RAY)



- Dewi Nurmalia Sari (14811134051)
- Brigita Lili Anggrini (14811134052)